



Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Man Wisata Sampang

Munib, Muslichah Afifa Ajizah

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: munib.cahayailmu@gmail.com

afifaaziza7@gmail.com

Abstrak:

Globalisasi saat ini berdampak pada tajamnya persaingan antar lembaga pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah MAN Wisata Sampang. MAN Wisata Sampang adalah madrasah yang semakin visioner guna menjawab persaingan yang kompetitif pada zaman sekarang. Hal yang sangat diperhatikan oleh MAN Wisata Sampang dalam menghadapi tajamnya persaingan adalah bahwa setiap lembaga haruslah memiliki citra yang baik dari masyarakat. Maka dari itu strategi Humas berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan citra yang baik dari masyarakat. Humas sangat penting bagi setiap organisasi baik organisasi berskala besar maupun kecil. Citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan public, mengingat citra lembaga merupakan cerminan dari lembaga tersebut. Citra yang baik akan membawa nama lembaga pula di masyarakat. Agar citra dapat diketahui masyarakat, maka dibutuhkan Humas sebagai jembatannya. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian, *pertama*, bagaimana strategi Humas dalam membangun citra madrasah. *kedua*, bagaimana hasil Humas dalam membangun citra madrasah. Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif, Karena kondisi obyek dalam penelitian kualitatif ini adalah obyek yang alamiah atau natural setting. Dengan kata lain penelitian ini memberikan gambaran tentang suatu fenomena yang menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan cara mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini

menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tekhnis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa Humas dalam membangun citra madrasah adalah dengan focus pada visi misi yaitu meningkatkan prestasi siswa, membekali siswa dengan life skill, sosialisasi, dan publikasi. dan Hasil yang dicapai Humas dalam membangun citra madrasah yaitu meningkatnya jumlah siswa, mendapat citra baik di mata msyarakat dan daya saing madrasah

Kata kunci: Strategi Humas, Citra.

Abstract:

This research discusses public relations strategies in building madrasa images in Man Wisata Sampang. Globalization currently has an impact on the sharpness of competition between educational institutions in Indonesia. One of them is Sampang Tourism Man. Sampang Tourism Man is an increasingly visionary madrasa to answer competition that is competitive today. The thing that is highly considered by the Sampang Tourism Man in the face of the sharpness of competition is that every institution must have a good image of the community. Therefore the Public Relations strategy is useful to improve the quality of education and good image from the community. Humas is very important for every organization both large and small scale organizations. The image must be managed well through a harmonious relationship with the public, considering that the image of the institution is a reflection of the institution. A good image will bring the name of the institution in the community. In order for the image to be known to the public, Public Relations is needed as a bridge. "Based on this, there are two problems that become the main studies in research, first, how the public relations strategy in building madrasa images. Second, how is the results of public relations in building madrasa image. In other words this study provides an overview of a phenomenon that uses a case study approach. By gathering various kinds of information which is then processed to get a solution so that the problem revealed can be resolved. The data collection methods used are interviews, observation, and documentation. This study uses primary and secondary data sources. Technical data analysis uses data reduction, presentation, and conclusions. ? From the results of the study, it can be seen that public relations in building madrasa images is by focusing on the vision and mission of reminding students'

achievements, equipping students with life skills, socialization, and publications. And the results achieved by public relations in building madrasa images are the increasing number of students and madrasa competitiveness

Keywords: Public Relations Strategy, Image

Pendahuluan

Saat ini orang tua sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, dan sebagai bekal dalam mencari pekerjaan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran untuk menjadikan peserta didik dapat menguasai ilmu pengetahuan, mengasah dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki, serta dapat mengendalikan emosi untuk pribadi maupun bermasyarakat secara terencana. Pendidikan merupakan suatu media yang penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat kearah yang lebih kompleks sehingga menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dapat ditempuh melalui sektor pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan telah tercapai.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, Perlu adanya proses untuk jadi penentu keberhasilan dimana manajemen pendidikan berperan sebagai pemegang tatalaksana kearah tercapainya tujuan pendidikan. Sehubungan dengan hal ini, untuk mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan peran suatu madrasah pendidikan. Madrasah pendidikan dapat mencetak sumberdaya manusia yang unggul serta mendapat reputasi yang baik di masyarakat.

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang merupakan suatu wadah atau tempat dimana proses pendidikan itu berlangsung. Pendidikan di semua jenjang sangat penting, baik di SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Sekolah menengah memiliki peran besar untuk menentukan peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi maupun terjun dunia kerja. Madrasah Aliyah diselenggarakan sebagai sekolah lanjutan dari SMP/MTS sesuai dengan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2005) hlm, 2.

bakat, minat dan kemampuan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang sedang dan akan berkembang pada daerah tersebut. Penyelenggaraan pendidikan disekolah sebagai instansi pendidikan tidak dapat lepas dari peran masyarakat di lingkungan sekolah tersebut berada. Dalam pendidikan, masyarakat adalah kelompok Warga Negara Indonesia yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.² Masyarakat berperan sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Dewasa ini, pemahaman akan pentingnya pendidikan dalam masyarakat membuat masyarakat berlomba untuk meraih pendidikan yang tinggi dan berkualitas. Madrasah pendidikan ikut bersaing dalam memperbaiki kualitas proses hasil pendidikan agar tetap dipercaya dan diminati masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu upaya sekolah untuk dapat bersaing adalah membangun citra sekolah di mata masyarakat. Persepsi masyarakat dan warga sekolah tentang citra sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dan warga sekolah. Semakin baik persepsi masyarakat dan warga sekolah, maka semakin tinggi partisipasi masyarakat dan warga sekolah terhadap sekolah tersebut. Untuk itu, sekolah harus dapat membangun citra yang baik agar dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat serta di minati oleh masyarakat.

Citra dibutuhkan madrasah pendidikan agar masyarakat memberi apresiasi sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat. Oleh karena itu, citra madrasah sangat penting untuk dijaga agar tetap baik dimata publik. Secara garis besar citra adalah seperangkat keyakinan, ide, kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek akan ditentukan oleh citra objek tersebut yang menampilkan kondisi terbaiknya.³ Citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan publik, karena citra madrasah merupakan cerminan dari madrasah tersebut.

Citra lembaga pendidikan terbentuk dari berbagai komponen antara lain mutu akademik maupun non akademik, mutu siswa, kualitas kinerja guru, profesionalitas kepala sekolah dan lain sebagainya. Citra yang baik akan membawa nama lembaga di masyarakat. Agar citra madrasah dapat diketahui masyarakat, maka dibutuhkan Humas sebagai jembatannya

Keberhasilan dunia pendidikan dalam mencetak generasi penerus bangsa, tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah dan tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *tentang Sisdiknas*, hlm, 5.

³ Rosady Ruslan, *Publik Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm,80.

antara pemerintah (sekolah), keluarga dan masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa peran hubungan masyarakat memiliki peran penting dalam mempromosikan lembaga pendidikan.⁴

Hubungan masyarakat (Humas) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh *good will*, kepercayaan, saling pengertian. Dalam madrasah pendidikan, Humas adalah usaha untuk mencapai hubungan yang harmonis antara satu sekolah dengan masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik dua arah.⁵ Peran Humas sangat penting bagi setiap organisasi, baik organisasi berskala besar maupun kecil. Humas berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, Humas berfungsi mendukung hubungan baik kepada masyarakat, sehingga adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu memperoleh dukungan publik dalam menyiapkan lulusan-lulusan yang memiliki kemampuan profesional sesuai dengan kebutuhan saat ini dan mampu bersaing di dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi. Hubungan antar sekolah dan masyarakat merupakan suatu langkah konkret dalam menyebar luaskan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya dikalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi tersebut.⁶ Untuk itu dibutuhkan peran Humas untuk menjadi jembatan antara sekolah dengan masyarakat.

Citra suatu madrasah tidak muncul dengan sendirinya, namun citra harus diupayakan dengan berbagai cara agar selalu terpelihara. Pada kenyataannya dalam proses hubungan kerjasama terjadi karena dapat menimbulkan citra positif dan negatif. Citra positif suatu madrasah dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat menerima dan bergabung dalam madrasah tersebut. Menciptakan citra yang positif menjadi prestasi, reputasi, dan sekaligus menjadi tujuan utama aktivitas humas dalam melaksanakan perannya di madrasah/organisasi yang diwakilinya. Humas merupakan langkah terbaik organisasi dalam menjaga dan memelihara citra didunia pendidikan. Humas diharapkan dapat menciptakan citra positif pada masyarakat sehingga mereka tetap percaya pada kredibilitas suatu madrasah dalam melaksanakannya.

Strategi humas yang dilakukan diharapkan dapat membuahkan hasil, namun menuntut kemungkinan ada beberapa kendala dalam melaksanakannya,

⁴ Siti Faridah, Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume. 7, No. 02, (September, 2020) hlm, 131

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Stragtegi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2019), hlm, 145.

⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Madrasah Pendidikan secara Mandiri*, (Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2011), hlm, 280.

untuk itu perlu dibutuhkan kerjasama yang baik antara kepala madrasah, waka humas, dan seluruh warga sekolah. Citra madrasah pendidikan memang tidak instan. Citra di madrasah pendidikan diperoleh dalam jangka waktu yang lama, terutama hasil kerja keras akademika/kerjasama sebagai pihak, merupakan faktor kunci dalam pencapaian citra institusi. Namun terkadang akademika madrasah pendidikan tidak menyadari bahwa mereka adalah aktor penting dalam menjadi salah satu iklan masyarakat yang sebenarnya. Jika salah satu siswa/guru berperilaku buruk, dapat menurunkan citra madrasah. Dengan demikian sekolah menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam jangka memajukan dan mengembangkan pendidikannya.

Madrasah Aliyah adalah pendidikan tingkat menengah sama halnya dengan SMA/SMK. Namun, madrasah memiliki perbedaan dibandingkan dengan sekolah umum dimana madrasah tidak hanya mengutamakan pelajaran umum tapi juga memperdalam ilmu pengetahuan agama sebagai ciri khas tersendiri. Informasi yang beredar dikalangan masyarakat mengenai citra madrasah bahwa madrasah memfokuskan pada ilmu pengetahuan agama dan tidak memprioritaskan pengetahuan umum, namun faktanya adalah madrasah memfokuskan dua bidang ilmu pengetahuan umum dan agama. Dengan adanya keterpaduan antara ilmu umum dan agama menjadi poin kelebihan bagi madrasah, karna sesungguhnya bagi kehidupan diperlukan keseimbangan antara pengetahuan umum dan agama.

Stigma negatif masyarakat mengenai madrasah memang tidak bisa secara cepat dihilangkan tetapi madrasah bisa mengubah stigma tersebut secara perlahan dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan kehumasan seperti sosialisasi kepada masyarakat, publikasi melalui sosial media sehingga pandangan masyarakat menjadi stigma positif. Maka dari itu, diperlukan peran humas didalam sekolah sebagai media sosialisasi agar dapat membangun citra positif dimata masyarakat.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MAN Wisata Sampang”

Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif, Karena kondisi obyek dalam penelitian kualitatif ini adalah obyek yang alamiah atau natural setting. Dengan kata lain penelitian ini memberikan gambaran tentang suatu fenomena yang menggunakan pendekatan studi kasus . Dengan cara mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tekhnis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian, dan kesimpulan⁷

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Terkait dengan hasil penelitian yang penulis dapat dari objek penelitian yang berjudul Strategi Humas dalam Membangun Citra Madrasah di MAN Wisata Sampang, akan penulis bahas secara deskriptif sebagaimana berikut:

1. Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah

Humas hakikatnya adalah kegiatan komunikasi yang memiliki perbedaan dengan kegiatan komunikasi lainnya karena ciri hakiki komunikasi Humas adalah *two way communications* (komunikasi dua arah). Arus komunikasi timbal balik ini yang merupakan prinsip pokok dalam kegiatan Humas.

a. Fokus pada Visi Misi

Dalam hal ini yang di maksud focus pada visi misi adalah, meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi akademik dan non akademik. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan baik secara individu maupun kelompok yang berupa pengetahuan maupun keterampilan dengan kata lain adalah hasil yang keluar dari sebuah pekerjaan dan kontribusi mereka terhadap organisasi.⁸

b. Mengikuti Perkembangan Zaman

Dalam hal mengikuti zaman MAN Wisata Sampang memilih menyediakan program unggulan, membekali siswa dengan life skill dan memperbanyak ekstrakurikuler. Karena hal tersebut bisa membentuk karakter para siswa-siswi yang siap dan tanggap untuk menghadapi tantangan zaman yang terus mengalami perkembangan.

c. Publications

Kegiatan strategi Humas dalam membangun citra madrasah dalam penyampaian informasinya mengenai berita madrasah dilakukan dengan cara memaksimalkan media digital. Mulai dari pengelolaan website, facebook, instagram, youtube, yang telah dilakukan oleh MAN Wisata Sampang. Hal ini dilakukan agar informasi dapat diterima oleh khalayak dengan baik dan dengan waktu yang cepat.

d. Sosialisasi ke Sekolah

⁷ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, Cet I 2021), hlm.79.

⁸ Achmad S Ruky, *Manajemen Kinerja; Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2016) hlm 16.

Kegiatan ini dilakukan oleh pihak MAN Wisata Sampang dengan mengadakan sosialisasi kepada sekolah-sekolah tingkat SMP/MTS. Karena pada dasarnya, nanti yang menjadi input bagi pihak MAN Wisata Sampang adalah mereka-mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ketingkat selanjutnya. Sesuai dengan penjelasan Bpk Hairuddin selaku Waka Humas kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk mengenalkan program-program madrasah, prestasi madrasah, serta sarana prasarana madrasah yang terdapat di MAN Wisata Sampang kepada murid guna menarik minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke MAN Wisata Sampang.

e. Memperbaiki Bangunan Gedung

Selain memperbaiki sistem pembelajaran, MAN Wisata Sampang juga memperbaiki dan menambah bangunan gedung. Seperti bangunan baru yang masih proses pembangunan adalah ruang kelas baru program SBSN. Hal ini dilakukan selain menjaga hubungan baik juga berguna bagi MAN Wisata Sampang dalam menjalankan program-program madrasah pendidikannya dengan baik. Karena apabila masyarakat tidak suka terhadap madrasah yang ada di sekitarnya otomatis hal itu akan menghambat suatu madrasah dalam menjalankan program-programnya.

f. Santunan Anak Yatim

Menurut analisis peneliti MAN Wisata Sampang ini juga pintar mencuri hati masyarakat untuk mendapatkan citra yang baik terhadap madrasahnyanya, karena selain memperbaiki sistem internalnya pihak MAN Wisata Sampang juga peduli terhadap masyarakat di sekitarnya. Selain mendapat dukungan penuh dari masyarakat, kegiatan bakti social tersebut tentunya juga akan memberikan pengaruh yang baik terhadap citra MAN Wisata Sampang (Santunan anak yatim).

g. Pamflet dan Brosur

Strategi khusus yang lain adalah penyebaran brosur PPDB dan Pamflet guna menarik para calon orang tua murid. Sehingga strategi tersebut dinilai dapat mendatangkan keuntungan bagi pihak sekolah

2. Hasil Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MAN Wisata Sampang

Dari citra yang di harapkan MAN Wisata Sampang hingga strategi-strategi yang diterapkan Humas dalam membangun citra madrasah berhasil baik bagi perkembangan madrasah. Hasil citra madrasah adalah mendapat kepercayaan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya, meningkatnya jumlah siswa-siswi yang mendaftar di MAN Wisata Sampang, memiliki daya saing dan meningkatkan efektivitas strategi Humas. Peningkatan jumlah siswa merupakan dampak baik dalam menaikkan eksistensi madrasah dari

tahun ke tahun. Kenaikan jumlah siswa-siswi ini membutuhkan waktu yang lama dan hal ini tidak lepas dari tugas Humas. Karena semua kegiatan dan program Humas mengarah pada pengembangan citra yang baik bagi madrasah, sehingga dengan citra yang baik tersebut mampu menarik kepercayaan masyarakat baik internal maupun eksternal yang akan berdampak pada peningkatan jumlah siswa-siswi dan daya saing MAN Wisata Sampang.

Peningkatan jumlah siswa dikarenakan adanya hasil citra yang baik. Karena dengan adanya citra baik yang dimiliki MAN Wisata Sampang membuat orang tua ingin mendaftarkan anaknya. Dan menanamkan kepercayaan bahwa MAN Wisata Sampang sangat diminati masyarakat karena kualitas pendidikan dan pelayanannya yang bagus. Selain peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan, Humas juga harus memperhatikan citra yang telah dikembangkan. Citra yang mengalami perkembangan positif harus selalu dijaga agar tidak mengalami kemunduran perkembangan. Maka dengan melakukan peningkatan pelayanan pendidikan dan memberikan informasi kepada masyarakat mampu meningkatkan citra MAN Wisata Sampang yang berdampak pada peningkatan jumlah siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN Wisata Sampang terhadap citra madrasah menguatkan teori Arthur W. Page mengenai citra yang merupakan usaha untuk meningkatkan nama baik melalui tahapan dan proses tanpa adanya rekayasa.⁹ Oleh sebab itu, citra datang melalui proses usaha yang panjang, komunikasi, dan keterbukaan suatu lembaga.

dari Syarifuddin S. disamping itu dikuatkan oleh teori dari Gassing dan Suryanto yang menjelaskan bahwa sekolah yang baik dan kuat mempunyai implikasi sebagai berikut:¹⁰

a. Daya saing jangka menengah dan jangka panjang

Citra perusahaan/lembaga yang baik dan kuat akan menjadi identitas atau kepribadian perusahaan/lembaga yang tidak mudah ditiru perusahaan/lembaga lain sekaligus melindungi perusahaan/lembaga dari pesaing.

b. Menjadi Prestasi saat Kritis

Perusahaan/lembaga yang memiliki citra baik dan kuat akan lebih mudah mendapatkan dukungan serta maaf dari masyarakat atas kesalahannya.

c. Menjadi daya tarik yang baik

⁹ Arthur W Page, *Publisher, Public Relations* . diakses pada tanggal 13 Juni 2023

¹⁰ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016) hlm. 159-160

Sebuah perusahaan/lembaga dengan citra yang baik dan kuat akan mampu menarik, memotivasi dan menahan eksekutif handal yang merupakan aset penting penggerak roda perusahaan/lembaga.

d. Meningkatkan Efektivitas Sekolah

Dengan citra yang sudah terbentuk dengan baik maka dalam melaksanakan program baru dalam melakukan kegiatan strategi pemasaran tidak sebesar saat belum adanya citra.

e. Penghematan biaya operasional

Sebuah perusahaan/lembaga dengan citra yang baik dan kuat akan membutuhkan biaya untuk mempromosikan sekolahnya lebih hemat dibandingkan yang dilakukan oleh perusahaan/lembaga yang belum memiliki citra atau bahkan belum dikenal publik.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Strategi manajemen Humas dalam membangun citra madrasah sangat baik hal ini di lihat dari strategi yang diterapkan Humas yaitu dengan menerapkan sikap keteladanan baik kepada guru. kemudian selain itu strategi khusus yang di terapkan juga yaitu dengan adanya Pamflet, Meningkatkan prestasi peserta didik sesuai dengan visi misi madrasah, Membekali peserta didik dengan *Life Skill* yang mana bisa digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, mengadakan sosialisasi ke SMP/MTS guna memperkenalkan nama madrasah, Penggunaan elektronik dengan menggunakan media sosial seperti (Youtube, Facebook, Instagram, radio), dalam mempromosikan MAN Wisata Sampang, Bahwa ini semua secara continue dilakukan oleh seluruh civitas akademik MAN Sampang.
2. Hasil yang di capai Humas dalam membangun citra di MAN Wisata Sampang yaitu kepercayaan masyarakat kepada MAN Wisata Sampang untuk menyekolahkan anaknya di MAN Wisata Sampang, dan meningkatnya jumlah siswa serta daya saing madrasah, Karena MAN Wisata Sampang mempunyai citra baik sehingga menarik minat siswa baru. Kemudian dari citra baik madrasah juga berimplikasi pada daya saing madrasah.

Daftar Pustaka

- Achmad S Ruky, *Manajemen Kinerja; Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2016
- Arthur W Page, *Publisher, Public Relations* . diakses pada tanggal 13 Juni 2023
- Faridah Siti, *Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Volume. 7, No. 02, September, 2020
- Minarti Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Madrasah Pendidikan secara Mandiri*, Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2011
- Ruslan Rosady, *Publik Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Stragtegi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2019
- Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations* Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Sinar Grafika, 2005
- Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: CV. Syakir Media Press, Cet I 2021